INDUSTRI & PERDAGANGAN

SEKTOR PRIMER

Indonesia Bangun Kemandirian Industri Pertahanan

NERACA

Jakarta – Sekretaris Jenderal Kementerian Pertahanan Marsekal Madya TNI Hadiyan Sumintaatmadja mengatakan bahwa Indonesia saat ini sedang membangun kemandirian industri pertahanan, dengan tujuan untuk mengurangi volume impor alat utama sistem pertahanan atau alutsista.

Hadiyan mengatakan hal tersebut pada acara seminar perdagangan alutsista antara Indonesia dan Inggris 'UK-RI Trade Defence Seminar' di hotel Shangri-la Jakarta, disalin dari Antara, pekan lalu. "Kita melakukan bentuk kerjasama dengan berbagai negara, termasuk Inggris, dengan tujuan memandirikan industri pertahanan, dalam rangka memenuhi alat-alat pertahanan," jelasnya.

Ia pun menegaskan bahwa pengadaan alat pertahanan dilakukan bukan untuk mengancam negara lain, namun sebagai bentuk dari pertahanan Indonesia sendiri.

"Tidak ada maksud untuk kemudian melakukan intervensi atau invasi ke negara lain. Analoginya sama dengan ketika kita memiliki rumah, kita mungkin ingin memasang kamera pengintai atau 'CCTV dan alat pelindung rumah yang lain, ini adalah bentuk kemandirian," kata Hadiyan lagi.

Kerjasama Pertahanan

Dalam seminar tersebut, diungkapkan bahwa Indonesia termasuk didalam daftar 10 besar negara pengimpor alutsista terbesar di dunia, tepatnya Indonesia berada di posisi ke sepuluh.

Sehubungan dengan hal tersebut, Hadiyan mengatakan bahwa Indonesia harus dapat menjaga posisinya untuk tidak naik ke posisi yang lebih atas lagi, dalam artian Indonesia harus dapat segera memandirikan industri alutsistanya.● munib

NERACA/Antaraloto/HO/Aye

PROGRAM JAGOAN CLEVO : Marketing Manager GarudaFood Narto Sunarno (kanan) didampingi bagian produksi GarudaFood memberikan penjelasan mengenai proses produksi minuman susu Clevo, salah satu produk GarudaFood, kepada para Finalis Jagoan Clevo Indonesia (JCI) ke- 6 di Rancaekek, Jawa Barat, Minggu (18/3). Program JCI ini telah diadakan sejak tahun 2010, dan bertujuan sebagai wadah untuk memfasilitasi perkembangan anak yang memiliki bakat dan kecerdasan lebih dari satu (Multiple Intelligences) serta mempunyai karakter yang kuat.

SINGKATAN

"AIS"	PT Alam Indah Selaras.
"BMS"	PT Bhaskara Mutu Sentosa.
"Perseroan"	PT Ristia Bintang Mahkotasejati, Tbk.
"RBMS Capital"	PT Ristia BMS Capital.
"SMS"	PT Sinarmas Sekuritas
"TRBI"	PT Tiara Raya Bali International.
"RW"	Richard R Wiriahardja
"MR"	Michella Ristiadewi
"MFT"	Maria Florentina Tulolo

JADWAL

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	15 Januari 2018
Tanggal Efektif	16 Maret 2018
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD	
• Pasar Reguler dan Negosiasi	23 Maret 2018
• Pasar Tunai	28 Maret 2018
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD	
• Pasar Reguler dan Negosiasi	26 Maret 2018
• Pasar Tunai	29 Maret 2018
Tanggal Terakhir Pencatatan DPS untuk Memperoleh HMETD	28 Maret 2018
Distribusi HMETD	29 Maret 2018
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	2 April 2018
Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	2 - 6 April 2018
Tanggal Terakhir Pembayaran Saham Dalam Pelaksanaan HMETD	10 April 2018
Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	4 April - 10 April 2018
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	10 April 2018
Tanggal Penjatahan Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	11 April 2018
Tanggal Pembayaran Pembeli Siaga	11 April 2018
Tanggal Penggembalian Kelebihan Uang Pemesanan Saham Tambahan	13 April 2018

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Ristia Bintang Mahkota berdasarkan Akta Pendirian No. 114 tanggal 22 Mei 1985 yang telah diperbaiki dengan Akta Pembetulan No. 30 tanggal 14 Oktober 1985, keduanya dibuat di hadapan Lieke Lunadevi Tukgali, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta Pendirian Perseroan"). Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusannya nomor C2-31-HT01.01. Th.86 tanggal 4 Januari 1986 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 041/1986 dan No. 042/1986, keduaoya tertanggal 13 Januari 1986 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 2 September 1997, Tambahan Berita Negara No. 3745.

Sejak tanggal pendiriannya, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan anggaran dasar dimana perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1338 tanggal 15 Januari 2018 yang dibuat oleh Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0019705 tanggal 16 Januari 2018 dan diumumkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005282.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 16 Januari 2018 ("Akta [illegible] pembagian dan pengambilan keuntungan Perseroan dan melaksanakan [illegible] ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 32/2014 juncto POJK No. 10/2017") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014") serta memuat pokok-pokok ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perseroan pada tanggal 30 September 2000 melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan sejumlah 66.722.500 saham seri B kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp200,- per saham.

Perseroan berafamat di, Gedung Ribens lantai 3 Jl. RS Fatmawati No. 188, RT 03 RW 04, Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan 12420.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Keterangan	Nilai Nominal Seri A Rp. 500,- dan Seri B Rp. 200,-		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.210.000.000	520.000.000.000	
Saham Seri A	260.000.000	130.000.000.000	
Saham Seri B	1.950.000.000	390.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Saham Seri A			
Richard R. Wriahardja*	56.815.800	28.407.900.000	17,41%
PT Ristia BMS CAPITAL	58.574.200	29.487.100.000	18,07%
Michella Ristiadewi*	27.500.000	13.750.000.000	8,43%
Maria Florentina Tulolo*	18.336.125	9.168.062.500	5,62%
Siauw Yunus Subandi	20.169.700	10.084.850.000	6,18%
Masyarakat	77.844.675	38.922.337.500	23,85%
Saham Seri B			
Richard R. Wriahardja*	66.522.500	13.304.500.000	20,38%
Masyarakat	200.000	40.000.000	0,06%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebelum Pembelian Saham Kembali	326.363.000	143.164.750.000	100,00%
Saham Treasuri	359.500	179.750.000	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor Penuh Sesudah Pembelian Saham Kembali	326.722.500	143.344.500.000	-
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.883.277.500	376.655.500.000	

PENAWARAan UMUM TERBATAS I

Perseroan dengan ini melakukan PUT I dalam rangka penambahan modal dengan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan dengan cara menerbitkan sebanyak 1.185.213.000 (satu miliar seratus delapan puluh lima juta dua ratus tiga belas ribu) Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp 200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp216,- (dua ratus enam belas Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak Rp.256.006.008.000,- (dua ratus lima puluh enam miliar enam juta delapan ribu Rupiah). Setiap pemegang 19 (sembilan belas) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada akhir waktu perdagangan tanggal 28 Maret 2018 mempunyai 69 (enam puluh sembilan) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp216,- (dua ratus enam belas Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. HMETD ini diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dilaksanakan mulai tanggal 2 April 2018 sampai dengan tanggal 6 April 2018. HMETD yang jika tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PUT I ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen. Richard R. Wriahardja selaku Pemegang Saham Utama Perseroan, PT Ristia BMS Capital, Michella Ristiadewi dan Maria Florentina Tulolo telah menyatakan akan melaksanakan seluruh haknya dalam PUT I. Apabila saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD lainnya selain Pemegang Saham Utama Perseroan, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan Harga Penawaran. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka pembeli siaga, yaitu PT Sinarmas Sekuritas dan PT Ristia BMS Capital berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham No. 1342 tanggal 15 Januari 2018, Akta Addendum Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham No. 1439 tanggal 13 Februari 2018, Akta Addendum II Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham No. 2425 tanggal 26 Februari 2018, Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham No. 1440 tanggal 13 Februari 2018 dan Akta Addendum Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham No. 2426 tanggal 26 Februari 2018 Penawaran Umum Terbatas I PT Ristia bintang Mahkotasejati, Tbk. yang kelimanya dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, SH. Notaris di Jakarta ("Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham"), telah secara tegas menyatakan kesanggupannya untuk mengambil bagian sisa saham yang merupakan seluruh jumlah saham yang menjadi hak dari pemegang saham lain Perseroan jika tidak diambil oleh pemegang saham ("Sisa Saham") dalam PUT I pada Harga Penawaran, yaitu sebesar Rp. 216,- (dua ratus enam belas rupiah) per saham.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan sebanyak 99,74% (sembilan puluh sembilan koma tujuh puluh empat persen) pemegang saham yang hadir dalam RUPSLB untuk melaksanakan PUT I dengan memberikan HMETD pada tanggal 15 Januari 2018.

Struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah PUT I ini secara proforma apabila seluruh pemegang saham melaksanakan HMETD adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan PUT			Setelah Pelaksanaan PUT		
	Nilai Nominal Seri A Rp. 500,- dan Seri B Rp. 200,-			Nilai Nominal Seri A Rp. 500,- dan Seri B Rp. 200,-		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.210.000.000	520.000.000.000		2.210.000.000	520.000.000.000	
Saham Seri A	260.000.000	130.000.000.000		260.000.000	130.000.000.000	
Saham Seri B	1.950.000.000	390.000.000.000		1.950.000.000	390.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
Richard R. Wriahardja	56.815.800	28.407.900.000	17,41%	56.815.800	28.407.900.000	3,76%
PT Ristia BMS CAPITAL	58.574.200	29.487.100.000	18,07%	58.574.200	29.487.100.000	3,90%
Michella Ristiadewi	27.500.000	13.750.000.000	8,43%	27.500.000	13.750.000.000	1,82%
Maria Florentina Tulolo	18.336.125	9.168.062.500	5,62%	18.336.125	9.168.062.500	1,21%
Siauw Yunus Subandi	20.169.700	10.084.850.000	6,18%	20.169.700	10.084.850.000	1,33%
Masyarakat	77.844.675	38.922.337.500	23,85%	77.844.675	38.922.337.500	5,15%
Saham Seri B						
Richard R. Wriahardja	66.522.500	13.304.500.000	20,38%	514.433.274	102.867.654.737	34,03%
PT Ristia BMS Capital	-	-	-	214.169.463	42.833.892.632	14,17%
Michella Ristiadewi	-	-	-	99.668.421	19.933.684.211	6,61%
Maria Florentina Tulolo	-	-	-	86.986.096	17.397.217.105	4,41%
Siauw Yunus Subandi	-	-	-	-	-	-
Masyarakat	200.000	40.000.000	0,06%	200.000	40.000.000	0,01%
Pembeli Siaga						
PT Ristia BMS Capital	-	-	-	39.667.325	7.933.465.000	2,36%
PT Sinarmas Sekuritas	-	-	-	321.005.931	64.201.186.200	21,24%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebelum Pembelian Saham Kembali	326.363.000	143.164.750.000	100,00%	1.511.576.000	390.207.360.864	100,00%
Saham Treasuri	359.500	179.750.000	-	359.500	179.750.000	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor Penuh Sesudah Pembelian Saham Kembali	326.722.500	143.344.500.000	-	1.511.936.500	390.387.100.864	-
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.883.277.500	376.655.500.000		688.064.500	135.612.899.916	

KETERANGAN TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI AFILIASI SEHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN DANA HASIL PUT I

Perseroan berencana untuk melakukan pembelian saham TRBI dari pemegang saham lama TRBI ("**Transaksi 1**") dan meningkatkan penyertaan saham dalam TRBI ("**Transaksi 2**") serta memberikan pinjaman kepada Entitas Anak Perseroan yaitu AIS ("**Transaksi 3**"). Perseroan telah mendapatkan persetujuan sebanyak 100% (seratus persen) pemegang saham yang hadir dalam RUPSLB pada tanggal 28 Februari 2018 untuk melaksanakan Rencana Transaksi.

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI TBK.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

RISTIA

PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.

KEGIATAN USAHA

Pengembang, pembangunan, pengelolaan dan perdagangan real estate/properti

Berkedudukan Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat

Gedung Ribens

Jl. RS Fatmawati No. 188, Jakarta 12420 - Indonesia

Telepon: (62-21) 7511441; Fax: (62-21) 7511025

Email : rbms@ristiagroup.com, Website : www.ristiagroup.co.id

Perseroan menawarkan sebanyak 1.185.213.000 (satu miliar seratus delapan puluh lima juta dua ratus tiga belas ribu) Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp 200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp216,- (dua ratus enam belas Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak Rp.256.006.008.000,- (dua ratus lima puluh enam miliar enam juta delapan ribu Rupiah). Setiap pemegang 19 (sembilan belas) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada akhir waktu perdagangan tanggal 28 Maret 2018 mempunyai 69 (enam puluh sembilan) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp216,- (dua ratus enam belas Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. HMETD ini diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dilaksanakan mulai tanggal 2 April 2018 sampai dengan tanggal 6 April 2018. HMETD yang jika tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PUT I ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen.

Richard R. Wiriahardja selaku Pemegang Saham Utama Perseroan, PT Ristia BMS Capital, Michella Ristiadewi dan Maria Florentina Tulolo telah menyatakan akan melaksanakan seluruh haknya dalam PUT I. Apabila saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD lainnya selain Pemegang Saham Utama Perseroan, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan Harga Penawaran. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka pembeli siaga, yaitu PT Sinarmas Sekuritas dan PT Ristia BMS Capital berdasarkan Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham No. 1342 tanggal 15 Januari 2018, Akta Addendum Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham No. 1439 tanggal 13 Februari 2018, Akta Addendum II Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham No. 2425 tanggal 26 Februari 2018, Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham No. 1440 tanggal 13 Februari 2018 dan Akta Addendum Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham No. 2426 tanggal 26 Februari 2018 Penawaran Umum Terbatas I PT Ristia bintang Mahkotasejati, Tbk. yang kelimanya dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, SH. Notaris di Jakarta ("Akta Pernyataan Kesanggupan Pembelian Sisa Saham"), telah secara tegas menyatakan kesanggupannya untuk mengambil bagian sisa saham yang merupakan seluruh jumlah saham yang menjadi hak dari pemegang saham lain Perseroan jika tidak diambil oleh pemegang saham ("Sisa Saham") dalam PUT I pada Harga Penawaran, yaitu sebesar Rp. 216,- (dua ratus enam belas rupiah) per saham.

Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 28 Februari 2018 yang bertempat di Gedung Ribens Lantai II, Jl. RS. Fatmawati No. 188, Jakarta 12420, dengan agenda rapat sebagai berikut:

Persetujuan atas Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-614/BL/2011 ("**Peraturan IX.E.2**") dan/atau Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-412/BL/2009 ("Peraturan [illegible]

a. Membeli saham PT Tiara Raya Bali International ("**TRBI**"), sebanyak-banyaknya sebesar Rp 14.453.400.000,00 (tujuh puluh empat miliar empat ratus lima puluh tiga juta empat ratus ribu Rupiah) atau 41.363 (empat puluh satu ribu tiga ratus enam puluh tiga) lembar saham dari pemegang saham lama TRBI.

b. Meningkatkan penyertaan saham dalam TRBI sebanyak-banyaknya sebesar Rp 120.000.000.000,00 (seratus dua puluh miliar Rupiah) atau 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham TRBI yang selanjutnya dana tersebut akan digunakan oleh TRBI untuk melakukan pembayaran berkaitan dengan penggunaan lahan sampai dengan tahun 2033 yang dimiliki oleh Richard Wiriahardja seluas 14.850 m² (empat belas ribu delapan ratus lima puluh meter persegi) yang terletak di Jalan Bukit Permai, Kabupaten Badung, Bali yang setempat dikenal sebagai lokasi Hotel Le Meridien Bali Jimbaran ("**Transaksi 2**").

• Memberikan Pinjaman kepada AIS, Entitas Anak sebesar Rp. 45.143.100.000,- (empat puluh lima miliar seratus empat puluh tiga juta seratus ribu Rupiah) ("**Transaksi 3**"). Selanjutnya, pengembalian pinjaman tersebut akan digunakan Perseroan untuk modal kerja.

• Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan untuk pengembangan pemukiman dan pembangunan Perumahan.

Sehubungan dengan pengunaan dana Transaksi 1 dan Transaksi 2 di atas adalah merupakan Traksaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 dan/atau Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2, Perseroan telah mendapatkan persetujuan sebanyak 100% (seratus persen) dari pemegang saham yang hadir dalam RUPSLB yang telah diadakan pada tanggal 28 Februari 2018 berkaitan dengan Transaksi 1 dan Transaksi 2 tersebut di atas. Transaksi 3 termasuk dalam pengecualian dalam Peraturan IX.E.1 dan/atau Peraturan IX.E.2 karena dilakukan dengan AIS yang merupakan Entitas Anak yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebanyak 99,98% dan tujuan penggunaan dana untuk mendukung secara langsung kegiatan usaha utama Perseroan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Perseroan merencanakan dana yang diperoleh dari hasil PUT I ini setelah dikurangi biaya emisi saham seluruhnya akan digunakan untuk hal sebagai berikut:

• Membeli saham TRBI, sebanyak 41.363 (empat puluh satu ribu tiga ratus enam puluh tiga) lembar atau sebesar 59,09% (lima puluh sembilan koma sembilan persen) senilai Rp 74.453.400.000,- (tujuh puluh empat miliar empat ratus lima puluh tiga juta empat ratus ribu Rupiah) dari pemegang saham lama TRBI ("Transaksi 1");

• Meningkatkan penyertaan saham dalam TRBI sebesar Rp. 120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar Rupiah) atau 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham TRBI yang selanjutnya dana tersebut akan digunakan oleh TRBI untuk melakukan pembayaran berkaitan dengan penggunaan lahan sampai dengan tahun 2033 yang dimiliki oleh Richard Wiriahardja seluas 14.850 m2 (empat belas ribu delapan ratus lima puluh meter persegi) yang terletak di Jalan Bukit Permai, Kabupaten Badung, Bali yang setempat dikenal sebagai lokasi Hotel Le Meridien Bali Jimbaran ("Transaksi 2").

• Memberikan Pinjaman kepada AIS, Entitas Anak sebesar Rp. 45.143.100.000,- (empat puluh lima miliar seratus empat puluh tiga juta seratus ribu Rupiah) ("Transaksi 3"). Selanjutnya, pengembalian pinjaman tersebut akan digunakan Perseroan untuk modal kerja.

• Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan untuk pengembangan pemukiman dan pembangunan Perumahan.

Sehubungan dengan pengunaan dana Transaksi 1 dan Transaksi 2 di atas adalah merupakan Traksaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 dan/atau Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2, Perseroan telah mendapatkan persetujuan sebanyak 100% (seratus persen) dari pemegang saham yang hadir dalam RUPSLB yang telah diadakan pada tanggal 28 Februari 2018 berkaitan dengan Transaksi 1 dan Transaksi 2 tersebut di atas. Transaksi 3 termasuk dalam pengecualian dalam Peraturan IX.E.1 dan/atau Peraturan IX.E.2 karena dilakukan dengan AIS yang merupakan Entitas Anak yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebanyak 99,98% dan tujuan penggunaan dana untuk mendukung secara langsung kegiatan usaha utama Perseroan.

Sifat Transaksi Material

Dengan memperhatikan ekuitas Perseroan per tanggal 30 September 2017 sebagaimana diuraikan dalam Laporan

Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp171.670.523.470,- seluruh rangkaian Transaksi 1 dan Transaksi 2 senilai 113,27% dari nilai ekuitas Perseroan merupakan Transaksi Material yang nilainya melebihi 50% dari ekuitas Perseroan dan karenanya wajib memperoleh persetujuan RUPS Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2.

Sedangkan untuk Transaksi 3 yaitu pemberian pinjaman kepada AIS sebesar 26,30% dari nilai ekuitas, mengingat kepemilikan perseroan pada AIS adalah 99,98% Perseroan hanya diwajibkan untuk melakukan Keterbukaan Informasi.

Sifat Transaksi Afiliasi

Rencana Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 dengan mempertimbangkan hubungan afiliasi dari segi kepemilikan dan kepengurusan dimana RW selaku pemegang saham dan Direktur Utama Perseroan, RW merupakan pemegang saham dan Komisaris TRBI. Selain itu, MR selaku

pemegang saham dan Komisaris Perseroan, MR merupakan pemegang saham dan Direktur TRBI.

Rencana Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan karena telah dilakukan penilaian oleh KJPP Ihot, Dollar & Raymond.

Sehubungan dengan hal tersebut dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2, Perseroan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Menunjuk pihak independen yaitu kantor jasa penilai publik Ihot Dollar & Raymond;
2. Menyampaikan rencana penyelenggaraan RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 009/DIR-RBMS/II/2018 tanggal 12 Januari 2018;
3. Mengumumkan Keterbukaan Informasi Rencana Transaksi pada tanggal 26 Februari 2018 melalui surat kabar harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan;
4. Mengumumkan Informasi Tambahan dan atau Perubahan atas Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham terkait, rencana transaksi pada tanggal 1 Maret 2018 melalui surat kabar harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan;
5. Mengumumkan hasil RUPS pada tanggal 1 Maret 2018 melalui surat kabar harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan; dan
6. Menyampaikan laporan hasil ringkasan risalah RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 003/DIR-RBMS/III/2018 tanggal 1 Maret 2018.

Ringkasan Laporan Penilaian Aset Tetap milik TRBI, berdasarkan Laporan No. ID&R/PA/070218-01 tanggal 07 Februari 2018

Sepanjang pengetahuan kami, dengan ini dinyatakan bahwa segala pernyataan yang ada dalam laporan adalah sesuai fakta dan benar adanya. Demikian pula dinyatakan bahwa baik penugasan maupun besarnya imbalan jasa yang diterima tidak mempengaruhi nilai yang dilaporkan, dan sebagai kesimpulan kami berpendapat bahwa Nilai Pasar Hak Bagi Pemilik Bangunan/TRBI dan Nilai Pasar Hak Bagi Pemilik Tanah/ RW per tanggal 30 September 2017 adalah

KETERANGAN	Rp
NILAI PASAR PROPERTI	365.501.000.000
(BOT: 28 Januari 2011 - 28 Januari 2033)	Tiga Ratus Enam Puluh Lima Miliar Lima Ratus Satu Juta Rupiah
NILAI PASAR HAK BAGI PEMILIK BANGUNAN PT Tiara Raya Bali International	253.188.000.000 Dua Ratus Lima Puluh Tiga Miliar Seratus Delapan Puluh Delapan Juta Rupiah
Jumlah Kamar	118
NILAI PASAR HAK BAGI PEMILIK TANAH	127.545.000.000
Bapak Richard R Wiriahardja	Seratus Dua Puluh Tujuh Miliar Lima Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Rupiah
Luas Tanah (m²)	14.850

Ringkasan Penilaian 59,09% ekuitas/saham TRBI berdasarkan Laporan No. ID&R/PE/120218.01 tanggal 12 Februari 2018:

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai ekuitas/saham, dengan menerapkan pembobotan 50:50 atas metode pertama dan kedua yang dihasilkan dari metode DCF dan EEM, maka diperoleh nilai rata-rata tertimbang sebesar **Rp 79.092.903.283,- atau Rp 1.912.165,- per saham** sebagai Nilai Pasar Wajar 59,09% Ekuitas/Saham TRBI per tanggal 30 September 2017. Berikut adalah rekonsiliasi dan kesimpulan nilai TRBI dengan menggunakan 2 (dua) metode penilaian per tanggal 30 September 2017:

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Indikasi Nilai 59,09% Ekuitas	Bobot	Nilai Rata-rata Tertimbang
Metode Arus Kas Terdiskonto (DCF)	96.602.366.307	50%	48.301.193.154
Metode Kapitalisasi Kelebihan Pendapatan (EEM)	61.583.420.256	50%	30.791.710.129
Nilai Rata-rata Tertimbang			79.092.903.283
Jumlah saham yang beredar			41.363
Nilai Pasar Wajar per Saham			1.912.165

Ringkasan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi berdasarkan Laporan No. ID&R/PK/130218.01 tanggal 13 Februari 2018:

Berdasarkan pertimbangan analisis kualitatif dan kuantitatif terhadap Rencana Transaksi, analisis kewajaran transaksi dan faktor-faktor yang relevan dalam memberikan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi Perseroan, maka kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan Perseroan adalah **wajar**.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SEBELUM DAN SESUDAH RENCANA TRANSAKSI

STRUKTUR PERSEROAN SEBELUM PUT I

Struktur Perseroan apabila seluruh pemegang saham mengambil bagian dalam PUT I adalah sebagai berikut:

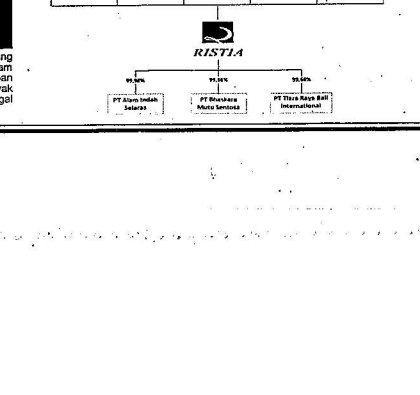

Struktur Perseroan apabila seluruh pemegang saham tidak melaksanakan HMETD, kecuali Richard R Wiriahardja, PT Ristia BMS Capital, Michella Ristiadewi dan Maria Florentina Tulolo, sehingga Pembeli Siaga akan melaksanakan kewajibannya adalah sebagai berikut: